

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal pokok sebagai berikut.

1. Dalam membina moral bagi korban penyalahgunaan narkoba Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera mempunyai program yaitu terdiri dari: *joint family*, SNA (*saturday night activity*), bimbingan fisik, bimbingan mental agama, bimbingan sosial, bimbingan keterampilan, *Family support group*, *Outing*, Penyebarluasan informasi HIV/AIDS dan VCT, *therapy* kelompok di *outdoor*, pameran HANI (Hari Anti Narkoba Internasional) tingkat Propinsi, pameran HANI tingkat nasional, bakti siswa, *Probing*, praktek belajar kerja. Adapun kegiatan yang mendominasi dalam pembinaan moral yaitu SNA (*saturday night activity*), bimbingan fisik, bimbingan mental agama, bimbingan sosial, bimbingan keterampilan yang dilakukan dari bulan Februari hingga bulan November.
2. Metode yang digunakan dalam pembinaan moral di Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera yaitu metode *Therautic Community* (TC), bimbingan keagamaan, dan keterampilan. *TC* yaitu terapi melalui komunitas, para residen yang dibentuk dalam suatu komunitas sesama mantan pecandu dengan aturan-aturan yang harus dipahami dan ditaati untuk saling mambantu melepaskan diri dari ketergantungan narkoba. Bimbingan keagamaan yaitu pembinaan yang dilakukan secara spiritual menurut agama dan kepercayaan residen.

Keterampilan yaitu pembinaan melalui bimbingan keterampilan yang dimanfaatkan saat residen selesai di rehabilitasi.

3. Hambatan yang dialami oleh Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera dalam membina moral para residennya yaitu kurangnya pegawai, kurangnya media pengajaran dan pembelajaran, kekawatiran keluarga residen untuk meninggalkan anaknya di balai rehabilitasi, kerinduan para residen dengan rumah dan keluarganya, sikap tidak peduli dari para residen saat penyampaian materi berlangsung. Untuk mengatasi hambatan tersebut Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera melakukan upaya diantaranya memaksimalkan kerja para pegawainya sehingga pembinaan moral bisa berjalan dengan baik, memanfaatkan media yang ada dengan inofasi dan kreatifitas para instruktur, memberikan pengarahan kepada keluarga residen untuk menitipkan anaknya di Balai Rehabilitasi dan memperbolehkan para residen pulang, melakukan pendekatan kepada para residen yang memiliki masalah oleh konselor, pekerja sosial dan instruktur keagamaan untuk menangani permasalahan yang ada pada diri residen.
4. Kriteria yang menjadi acuan dalam menilai keberhasilan dalam pembinaan moral remaja korban penyalahgunaan narkoba dengan sistem panti di Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera yaitu bila para residen tidak lagi ketergantungan pada narkoba, serta perubahan pada perilaku dan moral ke arah yang positif, taat beribadah kepada Allah SWT, memiliki keterampilan untuk masa depan para residen setelah rehabilitasi selesai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera

- a. Pembinaan moral yang telah dijalankan selama ini sudah cukup baik sehingga dapat dipertahankan dan berusaha untuk menjadi lebih baik.
- b. Dalam setiap asrama hanya terdapat satu konselor dan satu pekerja sosial sedangkan satu asrama terdapat sepuluh sampai tiga puluh residen dan itu dirasakan kurang untuk proses pembinaan moral. Sehingga perlu ditambah untuk dapat membantu para residen dalam pembinaan moral.
- c. Media pembelajaran harus ditambah sehingga dalam memberikan materi dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan program yang telah ada.
- d. Dalam metode keterampilan hanya didampingi oleh satu instruktur saja sehingga dalam kegiatan tidak semua residen dapat dipantau atau diawasi, diharapkan Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera menambah jumlah instruktur sehingga dapat melaksanakan pembinaan moral dengan baik.

2. Bagi Residen

- a. Setiap residen yang dibina Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera agar mengikuti setiap program yang terdapat di dalam Balai Rehabilitasi, sehingga ilmu yang selama ini berikan dapat bermanfaat.
- b. Setelah proses rehabilitasi selesai residen harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat umum dan tidak lagi menggunakan narkoba.

- c. Keterampilan yang telah diberikan di Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera harus digunakan sebaik-baiknya sehingga dapat membantu kehidupan ekonomi sosial para residen.
3. Bagi keluarga residen
 - a. Selalu memberikan dorongan moril bagi anak-anaknya yang sedang dibina di Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera.
 - b. Mengawasi anak-anaknya setelah rehabilitasi selesai sehingga tidak menggunakan narkoba lagi.
 - c. Memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera untuk membina anaknya sehingga tidak perlu ada kecemasan atau kekawatiran yang berlebihan.
 4. Bagi Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat

Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera sebagai unit pelaksana teknis Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat harus membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera yaitu membantu tambahan pegawai sehingga pembinaan moral dapat berjalan dengan baik.
 5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti terbatas pada pembinaan moral di dalam panti saja. Oleh karena itu, di kemudian hari bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang pembinaan moral di Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putera dengan sistem luar panti.

6. Untuk Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Bagi jurusan PKn hendaknya melakukan pembinaan moral bukan saja di persekolahan yang bersifat formal namun harus pula diajarkan di lembaga non formal contohnya LSM atau panti rehabilitasi

